

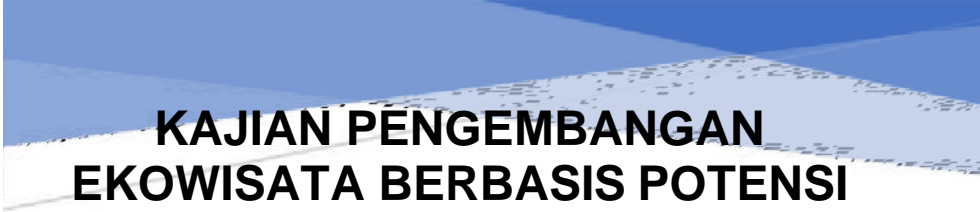


**KAJIAN PENGEMBANGAN
EKOWISATA BERBASIS POTENSI WILAYAH
DAN MANAJEMEN WISATA**

MG Westri Kekalih Susilowati, SE., ME
Dr. Retno Yustini Wahyuningdyah, M.Si
Dr. Widuri Kurniasasi, M.Si.

KAWASAN KABALONG KABUPATEN PEKALONGAN

**PENERBIT PUSTAKA MAGISTER
SEMARANG 2020**



**KAJIAN PENGEMBANGAN
EKOWISATA BERBASIS POTENSI
WILAYAH DAN MANAJEMEN
WISATA KAWASAN KABALONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

Penulis

MG Westri Kekalih Susilowati, SE., ME
Dr. Retno Yustini Wahyuningdyah, M.Si
Dr. Widuri Kurniasasi, M.Si.

**PENERBIT PUSTAKA MAGISTER
SEMARANG 2020**

**Kajian Pengembangan Ekowisata Berbasis Potensi Wilayah
Dan Manajemen Wisata Kawasan Kabalong Kabupaten
Pekalongan**

Disusun oleh

MG Westri Kekalih Susilowati, SE., ME

Dr. Retno Yustini Wahyuningdyah, M.Si

Dr. Widuri Kurniasasi, M.Si.

ISBN 978-623-7140-63-4

ISBN 978-623-7140-63-4



Hak Cipta © LPPM Unika Soegijapranata Semarang

Cetakan Pertama, 2020

Diterbitkan pertama kali oleh

Penerbi Pustaka Magister Semarang

Agustus 2020

Jalan Pucangsari timur IV/19 Pucanggading

Demak, Jawa Tengah

elangtuo@gmail.com

085781054890


KATA PENGANTAR BAPPEDA LITBANG KABUPATEN PEKALONGAN

Peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan berbagai upaya untuk mewujudkannya menjadi perhatian banyak pihak. Sektor pariwisata merupakan sektor strategis karena kemampuan menghidupkan aktivitas ekonomi masyarakat, diantaranya adalah tumbuhnya UMKM bidang pariwisata di sekitar kawasan. Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu daerah memiliki kawasan wisata yang beragam. Salah satu kawasan pengembangan wisata yang disebutkan dalam RTRW Kabupaten Pekalongan tahun 2020-2040 adalah kawasan wisata Kabalong (Karanggondang, Limbangan, Lolong) di Kecamatan Karanganyar. Kawasan yang diarahkan sebagai kawasan wisata alam ini memiliki berbagai macam potensi wisata, yaitu wisata alam, kuliner, sejarah maupun budaya. Permasalahannya adalah, sinergitas serta konektivitas antar kegiatan, maupun lokasi belum sepenuhnya terbentuk sehingga belum memberikan manfaat secara optimal bagi masyarakat.

Kami menyambut baik diterbitkannya Buku Monograf “Kajian Pengembangan Ekowisata Berbasis Potensi Wilayah dan Manajemen Wisata Kawasan Kabalong Kabupaten Pekalongan” yang merupakan bagian dari hasil riset yang dilakukan oleh dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata dengan judul “Pengembangan Strategi Memajukan UMKM Bidang Pariwisata Berbasis Masyarakat dan Potensi Wilayah Kawasan Wisata Kabalong Pekalongan” yang dibiayai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia dengan Kontrak Penelitian Tahun Anggaran 2020 Nomor: 010/L6/AK/SP2H.1/AMD/PENELITIAN/2020.

Pemerintah Kabupaten Pekalongan menyambut dan menerima baik monograf ini sebagai wujud sumbangsih pemikiran akademisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijaprana untuk kemajuan Kabupaten Pekalongan. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia yang mendanai kegiatan ini dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata Semarang. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada pengelola kawasan dan aparat pemerintah setempat serta berbagai pihak yang terlibat dalam rangka penyusunan dan penyajian monograf ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga dokumen ini memberikan manfaat dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Akhimya kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat kami hargai terutama dari pengguna dokumen untuk penyempurnaan pada waktu-waktu yang akan datang.

Pekalongan, Desember 2020
Kepala Bappeda Litbang
Kabupaten Pekalongan



M. Yulian Akbar, S.Sos., M.Si.
NIP. 19750710 199903 1 008

Kata Pengantar Tim Peneliti

Asesmen dalam rangka penyusunan strategi pengembangan UMKM yang berada dalam kawasan Kabalong menunjukkan bahwa pengembangan UMKM dan pariwisata merupakan satu kesatuan. Strategi memajukan UMKM adalah dengan meningkatkan kehidupan destinasi wisata karena aktivitas UMKM sangat tergantung pada aktivitas dan kunjungan wisata. Oleh karena itu, dalam penelitian tahap 2 akan dieksplorasi lebih jauh mengenai upaya pengembangan kawasan ekowisata Kabalong.

Temuan penelitian tahun pertama menunjukkan bahwa lokasi usaha cenderung menyatu dengan rumah tinggal, sehingga lebih banyak yang berada di dalam kampung. UMKM yang secara khusus terkait dengan kegiatan pariwisata relatif sedikit dan hal tersebut terjadi secara kebetulan memiliki lokasi yang sangat dekat dengan lokasi wisata (sekitar sungai Sengkarang, perkemahan/outbond, dan jembatan lengkung). Artinya, **belum terbentuk sinergi yang kuat**, antara pengembangan pariwisata dengan UMKM-UMKM yang berada di sekitar kawasan. Dari analisis IPA bauran pemasaran pada UMKM-UMKM di kawasan Kabalong menunjukkan bahwa bauran promosi dan harga berada pada kuadran I, dinilai sangat penting, namun memiliki kinerja yang relatif rendah. Hal ini dapat dilakutkan dengan profil UMKM yang memang belum secara khusus diikatkan pada pengembangan pariwisata. Pada bauran promosi, ketersediaan *sign board* (papan penunjuk arah) dinilai memiliki kepentingan yang tinggi namun memiliki kinerja relatif rendah. Sementara itu, unsur yang dinilai memiliki kepentingan yang tinggi namun memiliki kinerja relatif rendah pada bauran pemasaran harga, kesesuaian harga dengan kualitas layanan. Dari identifikasi SOAR pada UMKM di kawasan Kabalong diketahui bahwa UMKM pendukung pariwisata memiliki kekuatan pada produk yang cenderung menggunakan bahan baku lokal serta SDM yang memiliki motivasi dan pernah mendapatkan pelatihan serta telah ada pokdarwis. Peluang pengembangan pariwisata dan UMKM cukup besar karena perubahan perilaku wisata, peningkatan daya beli masyarakat dan

dukungan kebijakan pemerintah. Pada dimensi aspirasi, cukup banyak aspirasi yang muncul terkait upaya memajukan UMKM di kawasan Kabalong, namun jika dikristalisasi intinya adalah penguatan kelembagaan, dan hasil yang ingin dicapai adalah UMKM yang maju dan berkembang karena hal tersebut berarti juga peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian pada tahun kedua lebih menekankan pada pengembangan instrumen strategi pengembangan pariwisata dan UMKM pendukungnya sesuai situasi dan kondisi sebagaimana telah diperoleh gambarannya pada penelitian tahap 1 dengan mempertimbangkan issue-isue pada masa kini dan masa yang akan datang terutama terkait dengan **protokol kesehatan yang dipicu oleh COVID 19**. Sesuai dengan fokus tersebut, maka beberapa hal yang akan digali untuk dianalisis secara lebih mendalam antara lain kondisi unsur-unsur pariwisata di Kawasan Kabalong yang mengacu pada 4 (empat) aspek A pariwisata yakni *Attrraction, Accesability, Amenities dan Ancillary* yang dipadukan dipadukan dengan pendekatan potensi daya dukung wilayah yang biaya digunakan untuk perencanaan wilayah.

Peneliti mengucapkan terimakasih pada berbagai pihak yang telah mendukung terselesaikan penelitian ini khususnya Deputy Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia, Pemerintah Kabupaten Pekalongan,, LPPM Unika Soegijaprana dan Semua Pihak yang telah membantu.

Tim Peneliti
MG Westri Kekalih S
Retno Yustini Wahyuningdyah
Widuri Kurniasari

DAFTAR ISI

Halaman Judul

DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
BAB II.....	3
TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Sektor pariwisata dan Ekopariwisata.....	3
2.2. Jenis dan Unsur Pariwisata	4
2.3. UMKM Bidang Pariwisata	4
2.4. Perencanaan Wilayah.....	5
BAB III	8
METODE PENDEKATAN	8
3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian	8
3.2. Data dan Metode Pengumpulan Data.	8
3.3. Teknik Analisis.....	9
3.3.1. Aspek Ekonomi Wilayah	10
3.3.2. Aspek Sosial dan Ekonomi	11
3.3.3. Aspek Pasar	11
3.3.4. Aspek Teknis.....	11
3.3.5. Aspek Legalitas	12
BAB IV	13
GAMBARAN UMUM WILAYAH	13
4.1. Gambaran Umum Kabupaten Pekalongan.....	13
4.1.1. Keterkaitan Kabupaten Pekalongan dengan Kabupaten Lain	13

4.1.2. Letak Administratif dan Geografis	13
4.1.3. Kondisi Penataan Ruang dan Penggunaan lahan.....	15
4.1.4. Kondisi Perekonomian Daerah	16
4.1.5. Kondisi Pengembangan Pariwisata	18
4.2. Gambaran Umum Lokasi Wisata Kabalong	19
4.2.1. Kondisi Geografis	19
4.2.2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	21
BAB V	24
PENGEMBANGAN EKOWISATA KABALONG DALAM KERANGKA PERENCANAAN DAERAH.....	24
5.1. Analisis 4A Pariwisata	24
5.2. Analisis Sinergitas Kebijakan.	32
5.3. Analisis Homogenitas Aktivitas.....	35
5.4. Analisis Kesesuaian Lahan.....	36
5.5. Analisis Daya Dukung Lingkungan dan Manajemen Risiko.	39
5.6. Analisis sistem transportasi (Origin Destination).	40
5.7. Analisis Kelayakan Pengembangan	43
5.7.1. Aspek Makro Kawasan dan Aktivitas Seputar Kawasan.....	44
5.7.2. Aspek Pasar.....	50
5.7.3. Aspek Teknis	52
5.7.4. Aspek Ekonomi.....	54
5.7.5. Aspek Hukum	56
BAB VI.....	60
PENUTUP	60
6.1. Kesimpulan.....	60
6.2. Saran.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Wilayah Geografis Kabupaten Pekalongan	14
Gambar 4.2. Proporsi Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kawasan Kabalong	22
Gambar 4.3. Persentase Penduduk menurut Jenis Pekerjaan di Kawasan Kabalong	23
Gambar 5.1. Makam Syekh Abu Bakar Bin Toha Bin Yahya Kageruyitan Pekalongan	26
Gambar 5.2. Makam Syekh Abu Bakar Bin Toha Bin Yahya Kageruyitan Pekalongan	27
Gambar 5.3. La Ranch Limbangan	27
Gambar 5.4. Sungai Sengkarang-Lolong	29
Gambar 5.5. Berbagai Fasilitas Pendukung Kawasan Wisata Kabalong	31
Gambar 5.6. Aktivitas Komersial Cafe	45
Gambar 5.7. Aktivitas Komersial Warung	46
Gambar 5.8. Festival Durian	47

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha 2015-2019	17
Tabel 4.2. Luas tanah dan Penggunaan Lahan Kawasan Kabalong 2019.....	20
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	21
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan	22
Tabel 5.1. Komoditas Hasil Pertanian Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	38
Tabel 5.2. Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan, dan Kondisi 2019.....	41
Tabel 5.3. Panjang Jalan Menurut Keadaan Dan Status Jalan Di Kabupaten Pekalongan 2019.....	42
Tabel 5.2. Bidang perekonomian, khususnya ditinjau dari skala usaha.....	46

3. Wisata Kuliner: la rancah



4. Wisata Alam: Pemandangan, Hutan Durian, Sungai Sengkarang, dan Ciblon



REFERENSI

1. Armstrong, R. (2012). An analysis of the conditions for success of community-based tourism enterprises. ICRT Occasional Paper, 21, 1–15.
2. Cavusgil, M & Zou, N. (2013). Combination of Push and Pull Marketing Strategies, *Journal of Marketing*, vol 60, October.
3. Chadee, D. & Mattsson J. (1996). An Empirical Assessment of Customer Satisfaction in Tourism. *The Services Industries Journal*, 16(3)
4. Corniani, Margherita. (2008). Push and Pull Policy in Market-Driven Management. *Symphonya. Emerging Issues in Management*. 10.4468/2008.1.05corniani.
5. Dias, Satria, 2009, “Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kabupaten Malang, “ *Journal of Indonesian Applied Economics*, Vol.3, No.1
6. Hapsari, Pradnya Paramita, dkk (2014), Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu) *Wacana: Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol 17, No 2, UBAYA
7. Haryanto, Joko T, 2014, “Model Pengembangan Ekowisata dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Daerah Studi Kasus Provinsi DIY, “ *Kawistara*, Vol.4 No. 3
8. Hijriati, Emma dan Rinna M, 2014, “Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial dan Ekonomi di Kampung Batusuhunan Sukabumu, “ *Jurnal Sosiologi Pedesan*, Vol.2 No. 3
9. Ismayanti, 2016. Pariwisata Berkelanjutan dan Pengembangan Pariwisata Bahari, (www.jejakwiasta.com, retrieve Agustus 2018)
10. Ismayanti, 2016. Pariwisata Berkelanjutan dan Pengembangan Pariwisata Bahari, (www.jejakwiasta.com, retrieve Agustus 2018)
11. Joelyartini, Siti Tri, 2016, “Roadmap Sektor Pariwisata dan Relevansinya terhadap Kebijakan Ekonomi Daerah’, Paparan dalam Rangka Workshop Pengembangan Jasa Daerah, Kabupaten Belitung Timur 30 Mei 2016.
12. Kayat, K., & Zainuddin, N. F. A. (2016). Community-based tourism initiative in rural Malaysia: Is it a success? *International Review of Management and Marketing*, 6(7), 242–249.

13. Kozak, M. (2001). Comparative assessment of tourist satisfaction with destinations across two nationalities. *Tourism Management*, 22, 391-401
14. María Francisca Blasco López, Nuria Recuero Virto, Joaquín Aldas Manzano, Jesús García-Madariaga Miranda, Residents' attitude as determinant of tourism sustainability: The case of Trujillo, *Journal of Hospitality and Tourism Management*, Volume 35, 2018, Pages 36-45.
15. Martilla, J.A. & James, J. C. (1977). Importance-Performance Analysis. *Journal of Marketing*, 41(1), 77-79
16. Nasir, Hijrah, 2017. Penguatan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan melalui UMKM dan Koperasi dalam Masyarakat Pedesaan (Studi Kasus: Petani Madu Hutan di Taman Nasional Ujung Kulon), *Jurnal Sospol*, Vol 3 No 2 (Juli-Desember 2017), Hlm 122-138
17. Novitasari, Bella, 2017. Implementasi Kebijakan Pembangunan Pariwisata dalam Peningkatan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Objek Wisata Pulau Merah Kabupaten Banyuwangi
18. Pike, S. (2004). The Use of Repertory Grid Analysis and Importance-Performance Analysis to Identify Determinant Attributes of Universities. *Journal of Marketing for Higher Education*, 14(2), 1-18.
19. Perda Kabupaten Pekalongan no 9 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Pekalongan tahun 2005 - 2025
20. Perda Kabupaten Pekalongan no 2 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pekalongan 2011-2030
21. PP no 50 Tahun 2011, Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 – 2025.
22. Puspitaningrum, Merynda (2015), Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata terhadap Kinerja Keuangan Daerah di Provinsi DIY dengan Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Nominal* Volume IV Nomor 2 tahun 2014.

